

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kepercayaan diri sangat diperlukan oleh setiap individu tidak terkecuali pada siswa usia remaja. Kepercayaan diri pada siswa usia remaja dapat memacu siswa untuk bisa dengan leluasa mengeluarkan segala kemampuan yang mereka miliki. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat kepercayaan diri antara peserta didik laki-laki dan perempuan kelas XII di SMA Negeri 1 Cerme. Subjek penelitian ini peserta didik kelas XII di SMA Negeri 1 Cerme. Sejumlah 132 peserta didik yang terbagi menjadi 66 peserta didik laki-laki dan 66 peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kuisioner kepercayaan diri yang diadaptasi oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan terbagi menjadi dua, yang pertama adalah anova dua jalur sedangkan yang kedua pengujian hipotesis yang dilakukan dengan analisis analisis tes median menggunakan bantuan SPSS 29.

Hasil pengujian hipotesis melalui analisis analisis tes median peroleh hasil Sig. (2-tailed) $0,001 < 0,05$ maka dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, atau dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap perbedaan tingkat kepercayaan diri antara peserta didik laki-laki dan perempuan.

5.2 Saran

Saran yang didapat dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa dapat mengetahui tentang cara bagaimana ketika menghadapi persoalan dalam proses belajar sehingga siswa tersebut dapat mencari solusi terutama dalam hal kepercayaan diri.

2. Bagi Sekolah

Sebaiknya sekolah dapat memberikan informasi ataupun motivasi kepada siswa siswi terutama dalam hal meningkatkan mutu pendidikan dalam menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan para peserta didik dalam layanan pribadi, sosial, dan karir.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat lebih cermat dalam memilih waktu pengisian kuisioner atau angket sabagai alat uku penelitian, dimana agar subjek dapat kondusif atau siap untuk mengerjakan serta menjawab pertanyaan yang ada di angket dengan membaca petunjuk sebelum melakukan pengisian ini dengan sebenar-benarnya. Sehingga data yang diperoleh merupakan data yang objektif.